

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Sudaryono mengatakan dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*, Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, atau *natural setting* sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai *natural setting*.<sup>2</sup>

Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan Tylor dalam Moleong).<sup>3</sup> Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan yaitu penulis langsung melakukan penelitian di Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Kelurahan Karangayar Kebumen dan melakukan wawancara dengan pengasuh, dewan guru, para pengurus, dan santri, serta mencari data tentang hal-hal yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hal. 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 14-15.

<sup>3</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 36.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dilakukan. Desain ini bertujuan untuk mempertanggungjawabkan terhadap langkah yang diambil.<sup>4</sup>

Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu penggambaran secara naratif dengan hasil-hasil wawancara, berbagai dokumen, berbagai fenomena yang terjadi di lapangan, dilakukan dengan kurun waktu singkat atau cukup panjang.<sup>5</sup> Dalam hal ini penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui proses pembentukan minat belajar santri di Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam memperoleh hasil penelitian. Subjek penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Dalam pemilihan subjek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang valid sesuai dengan kondisi yang nyata di lapangan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.
2. Dewan Asatid/para ustadz Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

---

<sup>4</sup>S.Margono, *Ibid.*, hal 100.

<sup>5</sup> Sudaryono, *Op.Cit.*, hal 12-13.

3. Para pengurus putra/putri Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.
4. Para santri Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>6</sup> Dalam penelitian perlu menggunakan metode yang tepat juga perlu memiliki teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.<sup>7</sup> Berikut ini beberapa teknik pengumpulan data:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup> Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat proses pembelajaran di Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen dan memperoleh data-data yang diperlukan.

##### 2. Teknik Wawancara atau Interview

Teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 62.

<sup>7</sup> S. Margono, *Op.Cit.*, hal 158.

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 317.

Dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal tersebut tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Dalam teknik ini peneliti langsung bertatap muka dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada Pengasuh Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen (sebagai subjek peneliti utama), dewan guru/dewan asatidz, pengurus pondok, dan santri yang menjadi subjek penelitian.

Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi, pendapat, dan tanggapan secara lisan dari narasumber. Melalui dialog secara langsung dengan narasumber diharapkan peneliti memperoleh data yang sesungguhnya tentang proses pembentukan minat belajar pada pembelajaran kitab *Jurumiyah* di Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

### 3. Teknik Pengumpulan dengan Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.<sup>10</sup>

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data tentang sejarah Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Kelurahan Karanganyar Kebumen, struktur kepengurusan santri putra dan putri, keadaan ustadz dan ustadzah,

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hal 82.

alumni pondok, keadaan sarana dan prasarana di pondok, jadwal kegiatan dan pelajaran pondok. Dengan menggunakan metode dokumentasi makadapat memperkuat dan memperoleh data kondisi Pondok Pesantren Mambaul Ihsan Karanganyar Kebumen.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara-cara tertentu sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, setelah dilapangan, dan setelah dilapangan.<sup>12</sup>Namun, dalam penelitian kualitatif ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan dengan pengumpulan data. Tahapan analisis data selama dilapangan meliputi:

##### **1. Reduksi Data (*Reduksi Data*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*,hal 89.

<sup>12</sup>*Ibid.*,

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. Verification (*Coclusion Drawing*)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih meragukan sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hal 92-99.